

## ABSTRAK

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan bentuk kearifan masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan, dan keberhasilannya dipengaruhi oleh modal sosial yang dibentuk dari karakter sosial masyarakat. Di Kelurahan Larangan telah ada komunitas yang melaksanakan pengelolaan sampah, bahkan mulai mereplikasikannya di tempat lain. Untuk itu perlu evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R yang sudah berjalan guna penyempurnaan langkah selanjutnya baik di lokasi penelitian maupun di tempat lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. Sasaran studi kasus ini untuk melakukan identifikasi karakter sosial masyarakat, menganalisis kapasitas partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah, serta menganalisis manfaat pengelolaan sampah yang dirasakan langsung oleh masyarakat baik manfaat dari *public health sector*, sektor ekonomi, dan sektor psikologis.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus untuk mendeskripsikan secara komprehensif interaksi sosial yang terjadi dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. Lokasi penelitian dibatasi pada RW. 08 Merbabu Asih Kelurahan Larangan dan pemilihan partisipan dilakukan dengan metode *purposive sampling* agar partisipan terpilih dapat memberikan informasi yang akurat sesuai tujuan penelitian. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan telaah *organisational record*. Analisis yang dilakukan terhadap data meliputi: pemberian kategorisasi data menggunakan *open ended coding*, uji keabsahan data dengan triangulasi, interpretasi data dikaitkan dengan teori yang ada, kemudian mendeskripsikan hasil penelitian secara naratif untuk menciptakan kronologis penelitian secara utuh sehingga diperoleh temuan untuk menjawab tujuan dan sasaran penelitian.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah lebih dipengaruhi oleh karakter sosial budaya daripada karakter sosial ekonomi. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini adalah partisipasi yang berangkat dari kebutuhan setempat (*bottom up*). Dimana masyarakat terlibat mulai dari tahap identifikasi kebutuhan/permasalahan hingga tahap menikmati hasil kegiatan secara bersama-sama. Partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan diawali dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kapasitas yang disesuaikan dengan karakteristik sosial secara jeli oleh pengurus RW. 08 Merbabu Asih.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R di Kelurahan Larangan telah berhasil dilaksanakan dengan melihat manfaat yang diperoleh masyarakat, meliputi: *public health sector*, sektor ekonomi dan sektor psikologis. Dimana tidak hanya terjadi peningkatan kualitas lingkungan tempat tinggal namun juga terjadi peningkatan kualitas hidup dan perubahan perilaku masyarakat dalam upaya mengurangi sampah, dan sekaligus menjadikan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah sebagai budaya dan bagian dari kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat